

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN
TINGKAT PEMERINTAH PROVINSI**

PROVINSI : SUMATERA UTARA
TAHUN ANGGARAN : 2012

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pembangunan di Sumatera Utara dengan Prinsip Dasar	1. Persentase Peningkatan derajat pendidikan masyarakat, <i>dengan Sub Indikator, yaitu :</i>	
	Pembangunan dalam Kerangka Peningkatan kesejahteraan Masyarakat	a. Meningkatnya APK SD + MI	111.64%
	dalam rangka terwujudnya Rakyat Tidak Bodoh, Tidak Lapar, Tidak Sakit	b. Meningkatnya APM SD/ SDLB	92.36%
	dan Rakyat Punya Masa Depan yang beriman dan bertaqwa kepada	c. Meningkatnya APK SMP/ SMPLB	104.00%
	Tuhan Yang Maha Esa	d. Meningkatnya APM SMP/ SMPLB	96, 20%
		e. Meningkatnya APK SMA/ SMK	86.29%
		f. APM SMA	71.29%
		g. Meningkatnya APK PAUD NON FORMAL	92, 29 %
		h. Persentase Guru SD/ SDLB berkualifikasi akademik S1-D4	27.10%
		i. Persentase Guru SMK bersertifikat Kompetensi	36.09%
		j. Persentase sekolah yang telah menjadi percontohan sekolah sehat	47.82%
		k. Persentase perguruan tinggi yang memiliki sarana sesuai standar perguruan tinggi	10%
		2. Persentase peningkatan kesehatan dalam upaya terwujudnya masyarakat tidak sakit, <i>dengan Sub Indikator, yaitu :</i>	100%
		a. Menurunnya Angka Kematian Bayi per Angka Kelahiran Hidup (KLB)	24 per 1000 KLB
		1. Tercapainya Persentase Bayi Usia 0 - 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	50%
		2. Persentase Desa yang Mencapai Universal Child Immunization (UCI)	80%
		3. Persentase Anak 0-11 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap	85%
		4. Cakupan Penemuan & Tata Laksana Kasus Pneumonia pada Balita	60%
		5. CFR diare pada saat KLB	1,33%
		6. Angka Non Acute Flaccid (AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	>2/100.000

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		b. Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) per Angka Kelahiran Hidup (KLH)	285 per 1000 KLH
		1. Tercapainya Cakupan Persalinan yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	88%
		2. Tercapainya Persentase Puskesmas yang Melaksanakan PONED	55%
		3. Tercapainya persentase fasilitas kesehatan dasar milik pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan reproduksi terhadap wanita dan remaja	30%
		4. Tercapainya Persentase Ibu Hamil mendapatkan Fe	78%
		5. Persentase Ibu Hamil KEK dan Anemia Mendapatkan PMT	50%
		6. Tercapainya Jumlah RSUD yang Menyelenggarakan (PONEK)	3 RSUD
		7. Tercapainya persentase tenaga kesehatan yang berstandar kompetensi	92%
		8. Terselenggaranya pelayanan gawat darurat di puskesmas	68 Puskesmas
		9. Terselenggaranya Puskesmas yang menerapkan standar Pelayanan Medik Dasar	6 Puskesmas
		10. Tercapainya persentase rumah sakit yang melaksanakan pelayanan gawat darurat	85%
		c. Persentase Prevalensi Gizi Buruk dan Kurang	20, 6 %
		1. Tercapainya persentase gizi buruk yang ditangani	100%
		2. Tercapainya persentase Kab/Kota yang melaksanakan Surveilans Gizi	100%
		3. Tercapainya persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)	75%
		4. Tercapainya persentase penyediaan bufferstock MP-ASI untuk bencana	100%
		5. Tercapainya persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	48%
		d. Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH)	71, 2 Tahun
		1. Tercapainya persentase ketersediaan obat dan vaksin	92%
		2. Tercapainya persentase sarana produk alat kesehatan dan PKRT yang memenuhi persyaratan	50%
		3. Tercapainya persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan dan pengawasan sediaan farmasi	50%
		4. Tercapainya persentase penggunaan obat rasional di sarana pelayanan kesehatan dasar	55%
		5. Terbentuk minimal 2 puskesmas santun usila di Kab/Kota	12 Puskesmas
		6. Tercapainya cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	55%
		7. Tercapainya jumlah puskesmas yang menerapkan pelayanan ISO 9001-2008	5 Puskesmas

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		8. Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan di Puskesmas DTPK	1 Puskesmas
		9. Meningkatnya jumlah sarana pengobatan tradisional yang dibina	45%
		10. Tercapainya jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kerja	4 Kab/Kota
		11. Persentase pesantren yang memiliki poskestren	35%
		12. Tercapainya persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	62%
		13. Tersedianya Pos Kesehatan Desa (poskesdes) di Desa Siaga	100%
		14. Tercapainya persentase desa siaga aktif	15%
		15. Tercapainya persentase SD yang mempromosikan kesehatan	20%
		16. Tercapainya persentase keluarga menghuni rumah yang memenuhi syarat kesehatan	75%
		17. Tercapainya persentase keluarga menggunakan jamban memenuhi syarat kesehatan	65%
		18. Tercapainya persentase keluarga menggunakan air bersih	70%
		19. Tercapainya persentase air minum yang diperiksa yang memenuhi syarat bakteriologis	75%
		20. Tercapainya persentase Kab/Kota sehat	25%
		21. Persentase Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan program penyehatan lingkungan	100%
		22. Angka Case Detection Rate Penyakit TB	80%
		23. Prevalensi Kasus HIV penduduk	0,4%
		24. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk	<5/100.000
		25. Angka Kecatatan Tingkat 2 Kusta	8%
		26. Angka penemuan kasus baru Frambusia /100.000 penduduk	<0,6/100.000
		27. Tercapainya prevalensi Kecacingan pada anak sekolah	20%
		28. Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 penduduk (API)	1,3/1.000
		29. Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk	40/100.000

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		30. Kasus Zoonosa Lainnya (rabies, leptospirosis) ditangani sesuai standar	85%
		31. Cakupan penduduk di daerah endemis mendapatkan pengobatan massal	55%
		filariasis	
		32. Kabupaten/Kota yang melakukan mapping vektor	40%
		33. Persentase Penyelidikan Epidemiologi < 24 jam pada desa/kelurahan dengan KLB	85%
		34. Persentase Kab/Kota melaksanakan surveilans kesehatan matra	35%
		35. Angka Kematian Jemaah Haji per 1.000 jemaah haji	<2,1/1.000
		36. Persentase anak sekolah usia dasar yang mendapatkan imunisasi lengkap	85%
		37. Persentase Kab/Kota yang melaksanakan Surveilans Deteksi	85%
		Dini dan KIE Penyakit Tidak Menular	
		38. Tercapainya persentase penduduk mendapat pelayanan rawat jalan	1,42%
		dan rawat inap di rumah sakit	
		39. Tercapainya persentase RSUD yang menyelenggarakan pelayanan	70%
		menyelenggarakan pelayanan	
		40. Tercapainya persentasi rumah sakit yang terakreditasi	30%
		41. Tercapainya persentase rumah sakit yang mendapatkan penetapan kelas	40%
		42. Persentase puskesmas yang melakukan pemeriksaan dan pembinaan	70%
		kesehatan haji sesuai standard	
		43. Tercapainya jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan pelayanan	9 Kab/Kota
		kesehatan pilihan (jiwa, indera, dan gigi mulut)	
		44. Tercapainya persentase institusi pendidikan kesehatan yang dibina dan diawasi	90%
		45. Tercapainya jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan penilaian dan	20 Kab/Kota
		penetapan angka kredit jabatan fungsional tenaga kesehatan	
		46. Ratio tenaga medis per puskesmas	Minimal 1
		47. Kab/Kota yang memiliki SK Tim Saka Bhakti Husada (SBH)	6 Kab/Kota
		48. Tercapainya persentase penduduk miskin yang menjadi peserta	100%
		jaminan kesehatan	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		49. Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Daerah	8 Kab/Kota
		50. Meningkatnya persentase alokasi pembiayaan kesehatan (di luar gaji pegawai) dari APBD	9%
		51. Jumlah kebijakan dan pedoman, serta hukum kesehatan yang disosialisasikan	3
		52. Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan	3
		53. Jumlah dokumen monitoring, pengendalian dan evaluasi yang dihasilkan	7 Dokumen
		54. Persentase Kab/Kota memiliki Profil Kesehatan	100%
		55. Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan di Kab/Kota	33 Kab/Kota
		3. Persentase Peningkatan derajat kesejahteraan sosial masyarakat	100%
		a. Peningkatan Derajat Kesejahteraan Sosial para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Provinsi Sumatera Utara	33 Kab/ Kota
		b. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Penanganan Para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Provinsi Sumatera Utara	33 Kab/ Kota
		c. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Sosial dalam Panti bagi para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Provinsi Sumatera Utara	33 Kab/ Kota
		4. Persentase Peningkatan Pembangunan di bidang pertanian dan perkebunan , dengan Sub Indikator, yaitu :	
		a. Persentase peningkatan Produksi Tanaman Pangan per tahun	15%
		1. SL-PTT Padi Non Hibrida (Ha)	2,620
		2. SL-PTT Padi Hibrida (Ha)	437
		3. SL-PTT Padi Lahan Kering (Ha)	1,310
		4. SL-PTT Jagung (Ha)	1,605
		5. SL-PTT Kedelai (Ha)	80
		6. Subsidi Benih (Ton)	47
		b. Persentase peningkatan Produksi Hortikultura	15%
		1. Pengembangan Kawasan Tanaman Buah (Ha)	12
		2. Pengembangan Kawasan Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat (M2)	1736
		3. Pengembangan Kawasan Tanaman Florikultura (M2)	579

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		c. Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian	
		1. Jumlah Irigasi Pada Lahan-Lahan Pertanian (Km)	18.532 km
		2. Pembangunan Jalan Usaha Tani dan lain-lain	16 Kab/ Kota
		3. Luas Areal Pertanian Baru (Ha)	626 Ha
		4. Jumlah Pengadaan Alat Mesin Pertanian	323 Unit
		5. Tingkat Penyaluran Pupuk (ton)	1.098 Ton
		6. Tingkat Penyaluran Pestisida (ton)	7.590 Ton
		d. Persentase peningkatan Kemitraan dan Pemasaran Hasil Pertanian	20%
		1. Jumlah Unit Usaha Pengolahan Hasil Pertanian	226 Unit
		2. Jumlah Fasilitas Promosi Produk Pertanian dalam Negeri Dan Luar Negeri (Pameran)	17 Kali
		3. Jumlah Kelembagaan Pemasaran Bagi Petani di Sentra Produksi (Lembaga)	7 Kali
		e. Persentase peningkatan penggunaan benih unggul tanaman dan sarana produksi bermutu di sektor perkebunan	
		1. Jumlah bantuan bibit unggul kepada petani per komoditas per hektar	4 paket : ha
		2. Frekwensi peremajaan, intensifikasi, rehabilitasi, ekstensifikasi, diversifikasi tanaman dengan dukungan sarana produksi bermutu yang berwawasan lingkungan	28 kali
		3. Luas arel peremajaan, intensifikasi, rehabilitasi, ekstensifikasi, diversifikasi tanaman dengan dukungan sarana produksi bermutu yang berwawasan lingkungan	28 kali
		4 - Pemeliharaan Tanaman Karet TBM di Kebun Induk Suka Laju Kabupaten Tapanuli Tengah	5,5 Ha
		5 - Pemeliharaan Tanaman Karet TBM di Kebun Induk Sipea-Pea Kabupaten Tapanuli Tengah	7 Ha
		6 - Pemeliharaan Tanaman di Kebun Induk Tanjung Beringin Kabupaten Padang Lawas	21 Ha
		7 - Pemeliharaan tanaman kopi TBM di Kebun Induk Siarang-arang Kabupaten Tapanuli Utara	4 Ha
		8 - Pemeliharaan Tanaman Kakao TBM di Kebun Induk Pudun Jae Padang Sidempuan	1 Ha
		9 - Pemeliharaan Tanaman di Kebun Induk Sirombu Kabupaten Nias Barat	4 Ha
		10 - Pemeliharaan Tanaman di Kebun Induk Besitang	15,4 Ha

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		11 - Pemeliharaan Tanaman di Kebun Induk Jaharum	15,4 Ha
		12 - Pemeliharaan Tanaman di Kebun Induk Perbesi	8,9 Ha
		13 - Pemeliharaan Kebun Induk Aek Tapa,Sigambal/Aek Riung dan Tj. Siram	38, 3 Ha
		14 - Pemeliharaan Kebun Induk Hessa Air Genting dan Piasa Ulu	8,9 Ha
		15 - Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit di Kab Lab. Batu	29 Ha
		16 - Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit di Kab Batu Bara	20 Ha
		17 - Pengembangan/peremajaan Tanaman Karet Kab Tapanuli Tengah	20 Ha
		18 - Pengembangan Tanaman Kakao dan Kelapa di Kebun Induk Sirombu	10 Ha
		19 - Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit di Kebun Induk Malintang	2 Ha
		20 - Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit dan Kelapa di Kebun Induk Pulau Pane	10 Ha
		21 - Pengembangan Tanaman Kopi di Kebun Induk Siarang-arang	4 Ha
		22 - Pengembangan/Peremajaan Karet di Kabupaten Nias selatan	40 Ha
		23 - Intensifikasi Kakao di Kabupaten Nias	65 Ha
		24 - Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit di kabupaten Tapsel	50 Ha
		25 - Pengembangan dan penerapan teknologi budidaya kopi di Kab. Tapsel	15 Ha
		26 - Pengembangan/Peremajaan Tanaman Karet di Kabupaten Tapteng	20 Ha
		5. Persentase Peningkatan Swasembada pangan, dengan Sub Indikator, yaitu :	100%
		a. Meningkatnya ketersediaan pangan beras secara berkelanjutan serta mempertahankan Swasembada Pangan	132.12
		1. Beras (Ton)	2,159,846
		2. Jagung (Ton)	1,055,063
		3. Kedele (Ton)	46,138
		4. Ubikayu (Ton)	676,253
		5. Kacang Tanah (Ton)	21,356
		6. Cabe Merah Ton)	116,495
		7. Daging Sapi (Ton)	14,172
		8. Telur (Ton)	152,007

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		9. Ikan (Ton)	534,554
		10. Minyak Goreng (Ton)	2,377,030
		11. Gula Pasir (Ton)	229,992
		b. Ketersediaan beras untuk dikonsumsi	2,159,846
		Jumlah Kelembagaan Pangan yang mendukung ketersediaan Cadangan Pangan Masyarakat di setiap Kab/Kota di Sumatera Utara	
		- Lumbung Pangan	115 unit
		- Gapoktan (Gapoktan)	5 Kelompok : 33 Kab/Kota
		d. Surplus/ Penyangga per tahun (ton) (5-3)	363,893
		e. Produksi GKG (Ton)	3,813,591
		f. Luas Panen (Ha)	854,609
		g. Produktivitas (Kw/ Ha)	44.62
		h. Luas Tanam (Ha)	872,050
		6. Persentase peningkatan populasi dan produksi ternak., dengan Sub Indikator, yaitu :	
		a. Persentase pertumbuhan populasi sapi potong rata-rata per tahun	2,7 %
		b. Persentase pertumbuhan populasi ternak kerbau rata-rata per tahun	0,32 %
		c. Persentase pertumbuhan populasi sapi perah rata-rata per tahun	9,69 %
		d. Persentase pertumbuhan populasi ternak kambing rata-rata per tahun	4,36 %
		e. Persentase pertumbuhan populasi ternak domba rata-rata per tahun	5,54%
		f. Persentase pertumbuhan populasi ternak babi rata-rata per tahun	1,15%
		g. Persentase pertumbuhan populasi ternak ayam buras rata-rata per tahun	3,25%
		h. Persentase pertumbuhan populasi ternak ayam ras petelur rata-rata per tahun	2,22%
		i. Persentase pertumbuhan populasi ternak ayam ras pedaging rata-rata per tahun	2,91%
		j. Persentase pertumbuhan populasi ternak itik rata-rata per tahun	3,71%
		k. Persentase pertumbuhan produksi telur rata-rata ton per tahun	4,42%

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		l. Persentase pertumbuhan produksi susu rata-rata liter per tahun	15.56%
		m. Persentase pertumbuhan produksi daging rata-rata ton per tahun	4.10%
		n. Persentase peningkatan konsumsi telur rata-rata kg per tahun	4.02%
		o. Persentase peningkatan konsumsi susu rata-rata liter per tahun	4.07%
		p. Persentase peningkatan konsumsi daging rata-rata kg per tahun	4.13%
		7. Persentase peningkatan pembangunan di bidang perikanan dan kelautan., dengan Sub Indikator, yaitu :	100%
		a. Tercapainya peningkatan produksi perikanan.	6,5 %
		1. Frekwensi pelaksanaan fasilitasi, pertemuan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan produksi perikanan.	65 kali
		2. Jumlah terumbu karang yang dibuat dan dikembangkan	11 unit : 11 Kab/
		3. Bantuan alat-alat penangkapan ikan kepada nelayan dan Kelompok Nelayan	
		- Jaring Millenium	5 Paket
		- Jaring Kepiting	4 Paket
		- Rumpon	4 Paket
		- Mesin dan peralatannya	1 paket
		- Jaring Aso-aso	2 Paket
		- Cool Box	10 Unit
		- Kapal dan perlengkapannya	11 unit
		-Gill Net	5 Paket
		- Alat tangkap ikan dan Cool Box	25 Paket
		- Jaring Ikan Kembung	4 Paket
		- Kapal Tradisional	11 Unit
		- Peralatan Perbengkelan	1 paket
		b. Meningkatnya Produk ekspor perikanan melalui pelaksanaan pameran	6 Kali

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		8. Persentase peningkatan pembangunan di bidang perindustrian dan perdagangan, dengan Sub Indikator, yaitu :	100%
		a. Frekwensi survey dan monitoring atas ketersediaan dan distribusi terhadap sembilan bahan pokok	12 Kali : 12 kab/ Kota
		b. Frekwensi pelaksanaan promosi komoditi-komoditi unggulan yang berpotensi ekspor	3 Kali : 3 Negara
		9. Persentase peningkatan pemanfaatan hutan dengan mengutamakan keselamatan lingkungan dan kelestarian hutan., dengan Sub Indikator, yaitu :	100%
		a. Perlindungan hutan dan konservasi hutan, untuk melindungi kelestarian sumber daya hutan dari kerusakan yang lebih parah	5 Kali
		1. Terlaksananya operasi/ patroli pengamanan hutan	12 kali
		2. Teratasinya tingkat pencurian kayu, perambahan hutan, kebakaran hutan dan akibat lainnya	2 Kali
		3. Jumlah tenaga polisi kehutanan dan PPNS yang terlatih dan terampil	30 orang
		b. Meningkatkan kelestarian dan perlindungan hutan suaka dan kawasan hutan lindung	
		- Pemanfaatan kawasan tahura bukit barisan	5 Kali
		c. Menyelaraskan upaya pembangunan di bidang kehutanan yang berwawasan lingkungan guna terwujudnya keterpaduan pembangunan di kabupaten/ kota se Sumatera utara	2 Kali
		- Terlaksananya koordinasi pembangunan di bidang kehutanan lintas kabupaten/ kota	13 Kali : 2 Perusahaan
		10. Persentase peningkatan kehidupan beragama dalam harmoni keberagaman umat beragama, dengan Sub Indikator, yaitu :	
		a. Frekwensi Pelaksanaan Peringatan Hari-Hari Besar Agama Islam	2 Kali
		b. Frekwensi Pelaksanaan Peringatan Hari-Hari Besar Agama Non Islam	4 Kali
2.	Meningkatnya Tata Pemerintahan Yang Baik (Good Governance)	1. Persentase penerapan nilai etika aparatur dan etos kerja Aparatur yg Mampu Mendorong Terciptanya Tata Pemerintahan yg Bersih dan Berwibawa	
		a. Frekwensi Rapat penyelesaian kasus disiplin PNS	4 Kali
		b. Jumlah PNS yang berprestasi dan memperoleh penghargaan	2.750 org
		c. Frekwensi pelaksanaan Sosialisasi tentang kepegawaian	4 Kali

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		d. Tingkat penyelenggaraan SPIP sesuai PP No. 60 Tahun 2008	Pemprovsu
		1. Frekwensi Bimbingan Teknis (BINTEK) SATGAS SPIP	1 Kali : Satgas
		2. Jumlah SATGAS yang dibentuk	1 Satgas
		e. Tingkat Pelaksanaan Pemerintahan Daerah yang bersinergi, bersih dan berwibawa :	Pemprovsu dan Kab/ Kota
		1. Tingkat penyelesaian penyusunan LKPJ tepat waktu	28 Kab/Kota: SKPD Pemprov
		2. Tingkat penyelesaian penyusunan LPPD tepat waktu	28 Kab/Kota: SKPD Pemprov
		3. Tingkat Koordinasi pelaksanaan PILKADA di Sumatera Utara	Desk PILKADA Pemprovsu dan Kab/ Kota
		4. Tingkat penyelenggaraan otonomi daerah di Provinsi Sumatera Utara yang terlaksana dengan baik :	33 Kab/ Kota
		- Jumlah Daerah Otonom Baru yang sudah terevaluasi	7 Kab/Kota
		- Jumlah Pelaksanaan Fasilitasi dalam Peningkatan Penyelenggaraan Otonomi Daerah	6 kali
		f. Tingkat penyelenggaraan pemerintahan umum :	
		1. Frekwensi pelaksanaan rapat dalam rangka pelaksanaan Sistem Informasi Kependudukan	3kali : 33 Kab/ Kota
		2. Frekwensi pendataan kependudukan dalam rangka pelaksanaan Sistem Informasi Kependudukan	1 Kali : 33 kab/kota
		3. Frekwensi pelaksanaan penilaian kecamatan terbaik di Sumatera Utara	3 Kali : 33 kab/kota
		4. Frekwensi pelaksanaan rapat dalam rangka Penyelesaian sengketa perbatasan dan pembuatan patok batas wilayah di Sumatera Utara	10 Kali : 248 Patok : 12 Kab/ Kota
		g. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas aparatur :	Pemprovsu
		1. Pengawasan dan Audit dilingkungan Aparatur Pemerintahan Daerah yang terlaksana dengan baik	Provinsi dan Kab/Kota
		2. Frekwensi pelaksanaan audit reguler oleh Intansi Pengawasan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	Pemprovsu
		- Jumlah pemeriksaan reguler pada Badan/Kantor/Setwan/RSU Jiwa	14 Instansi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Jumlah pemeriksaan reguler pada Dinas-Dinas Pemerintah Provinsi	20 Dinas
		- Jumlah pemeriksaan reguler pada Asisten Sekda Provsu.	4 Asisten
		- Jumlah pemeriksaan reguler pada Perusahaan Daerah Provsu	3 Instansi
		3. Frekwensi pelaksanaan rapat koordinasi pengawasan dengan Inspektorat Kab/Kota se-Sumut	3 Kali : 3 Lokasi
		4. Frekwensi pelaksanaan rapat koordinasi pembahasan penyusunan PKPT dengan Kab/ Kota se Sumut	1 Kali
		5. Tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah :	
		- Frekwensi Pelaksanaan Reviu laporan keuangan Pemprov	1 kali
		6. Tingkat penyelesaian pengaduan dan penanganan kasus-kasus atas petunjuk Gubernur yang terselesaikan dengan baik :	Pemprov
		- Frekwensi penanganan kasus pengaduan dilingkungan Pemda	12 Kali
		- Jumlah kasus pengaduan dilingkungan Pemda	12 Kasus
		- Frekwensi pelaksanaan koordinasi dan pembahasan TLHP Itprov dan kasus pengaduan Masyarakat	3 Kali
		- Jumlah laporan Pengecekan dan Pemantauan TLHP APF serta penanganan kasus pengaduan pada ' Unit kerja Pemprov dan Kab/Kota se Sumut	24 set
		7. Frekwensi pelaksanaan evaluasi terhadap Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1 kali : 50 SKPD Pemprov
		Pemerintah (LAKIP) SKPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	
		8. Frekwensi pelaksanaan BINTEK dan Sosialisasi tentang Penyusunan LAKIP dan Penetapan Kinerja dilingkungan Pemprov sesuai Permenpan No. 29 Thn 2010	3 Kali
		2. Persentase tingkat pelayanan umum dalam rangka pelayanan publik	100%
		a. Frekwensi koordinasi antar instansi pemerintah terkait proses pelayanan Perijinan dan Non Perijinan	3 Kali
		b. Frekwensi pelaksanaan pembinaan, pemantauan dan pengendalian terhadap ijin yang diterbitkan	2 Kali
		c. Frekwensi pelaksanaan penilaian terhadap Unit-unit Pelayanan	4 Kali

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		3. Persentase pengembangan dan penataan kelembagaan yang efektif	100%
		a. Frekwensi evaluasi dan pembinaan organisasi perangkat daerah yang dibentuk	1 kali : 4 Perda
		- Frekwensi evaluasi dan pembinaan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara dan Kab/Kota sesuai PP Nomor 41 Tahun 2007	1 Kali : SKPD Provinsi, 33 Kab/ Kota
		- Frekwensi Evaluasi Kelembagaan Staf Ahli Kab/Kota	1 Kali : SKPD Provinsi, 33 Kab/ Kota
		b. Frekwensi pelaksanaan evaluasi dan monitoring terhadap ketersesuaian penyusunan TUPOKSI Organisasi Perangkat Daerah dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku	1 Kali : 50 SKPD, 33 Kab/ Kota
		c. Jumlah Kelembagaan SKPD Pemerintah Daerah yang meningkat dengan baik	50 SKPD Pemprov
		4. Persentase penataan ketatalaksanaan	100%
		a. Frekwensi evaluasi tata naskah dinas	1 kali : 15 SKPD : 10 Kab/Kota
		b. Frekwensi pembinaan dan peningkatan kualitas SDM dibidang ketatalaksanaan	2 kali : 4 Org
		5. Persentase penempatan dan pengangkatan dalam jabatan sesuai dengan tingkat kompetensi PNS pada masing-masing jenjang dan jenis jabatan :	
		a. Frekwensi Penyelenggaraan Seleksi Praja IPDN	1 Kali : 1250 org
		b. Jumlah Calon Praja yang lolos seleksi penerimaan Praja IPDN	1250 org
		c. Jumlah PNS yang diambil sumpah PNS	700 org
		d. Jumlah Pejabat Struktural yang mengikuti Outbond	400 org
		e. Jumlah Pejabat Struktural yang mengikuti Quality Mapping dalam rangka peningkatan kualitas pejabat pada masing-masing jenjang jabatan Struktural	400 Org
		f. Jumlah PNS yang menerima bantuan tugas belajar	24 org
		g. Frekwensi pelaksanaan seleksi Diklat Pim Tk. II	1 Kali : 35 Org

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		h. Frekwensi pelaksanaan Seleksi Diklat PIM TK. III dan IV	1 Kali : 74 Org
		i. Frekwensi Pelaksanaan Diklat Teknis	17 Angkatan
		j. Frekwensi Pelaksanaan Diklat Fungsional	13 Angkatan
		k. Frekwensi Pelaksanaan Diklat Prajabatan	72 Angkatan
		l. Frekwensi Pelaksanaan Pembinaan dalam Pengangkatan Jabatan Sekda Provinsi, Kab/Kota serta Pejabat Struktural Eselon II dilingkungan Kab/Kota se-Sumatera Utara	12 Kali, Pemprovsu, 33 Kab/Kota
		m. Frekwensi Memfasitasi PNS dari Kanreg VI BKN Medan dlm rangka Penyelesaian usul Kenaikan Pangkat PNS Pempropu dan Pemkab/Kota se Sumatera Utara Periode April dan Oktober	2 kali
		n. Frekwensi pelaksanaan Evaluasi pengangkatan Tenaga Honoror menjadi CPNS dilingkungan Pemprovsu dan Kab/Kota se-Sumatera Utara	2 kali
		6. Persentase produk hukum daerah yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan	
		a. Pelaksanaan PROLEGDA	10 Draft RANPERDA
		b. Jumlah produk hukum daerah yang dievaluasi	10 Draft RANPERDA
		c. Jumlah Produk Hukum Daerah Kabupaten/Kota yang tidak bertentangan dengan kepentingan umum dan peraturan yang lebih tinggi	100 Produk Hukum Daerah Kabupaten/ Kota
		7. Persentase penegakan supremasi hukum dan penyelesaian sengketa hukum	100%
		a. Jumlah perkara dan kasus-kasus hukum yang ditangani dengan baik	10 Perkara
3.	Meningkatnya infrastruktur sosial dan ekonomi	1. Persentase peningkatan sistem transportasi dan penataan angkutan massal kota	100%
		a. Jumlah sarana/prasarana perhubungan dalam kondisi baik	15%
		- Jumlah tera ulang pada jembatan timbang	13 unit
		- Jumlah plat uji	32470 buah
		- Jumlah Penyelenggaraan angkutan lebaran, natal, dan tahun baru	32 unit : 30 Hari
		- Jumlah operasional KMP Ferry roro dikawasan danau toba	2 Unit
		- Jumlah dermaga yang diperbaiki	1 Unit

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Jumlah rambu-rambu lalu lintas yang dibangun	180 Unit
		- Jumlah Delineator yang dibangun	700 buah : 2 Kab.
		- Jumlah Rambu Lalu lintas yang dibangun	180 buah : 2 Kab.
		- Jumlah APILL/Warning Light yang dibangun	2 Unit : 2 Kab.
		- Jumlah marka jalan yang dibuat	1.500 m2
		- Jumlah paku jalan yang dibuat	900 buah : 3 Kab.
		- Jumlah VMS ruas jalan yang dipasang	1 Unit
		- Jumlah peralatan keselamatan pelayaran dan pemeriksaan kelayakan kapal	1472 Buah
		2. Persentase pengelolaan tata ruang perkotaan dan pedesaan serta permukiman	
		- Peningkatan kualitas lingkungan dan mengurangi daerah genangan pada kawasan permukiman	91295 m'
		- Peningkatan aksesibilitas dan roda perekonomian masyarakat pedesaan	5900 m'
		- Peningkatan kualitas lingkungan permukiman	275 Ha
		- Penyediaan sarana air bersih pada daerah rawan air bersih	14 titik lokasi
		- Peningkatan kualitas lingkungan dan mengurangi daerah genangan pada kawasan permukiman	11740 m'
		- kebijakan dan strategi program serta bantek desain sistim air minum	5 dokumen
		- Frekwensi pelaksanaan peningkatan kualitas bangunan GSG dan Islamic Centre di Provsu	2 kali
		- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat	120 Ha
		- Frekwensi pelayanan kepada masyarakat	2 kali
		- Meningkatkan prasarana dan sarana air limbah	1 paket
		3. Persentase penataan lingkungan kumuh menjadi lingkungan sehat	100%
		a. Jumlah prasarana lingkungan perumahan	8 paket
		b. Peningkatan kualitas SDM	5 unit
		c. Jumlah ketersediaan standar harga dan buku rencana tindak pembangunan prasarana	2 buku

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		d. Luas areal pembangunan lingkungan perumahan dan permukiman	120 Ha
		e. Frekwensi pendataan masyarakat yang memiliki rumah layak huni	2 kali
		4. Persentase pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan	122.25%
		a. Persentase peningkatan fisik jalan provinsi	3, 38 %
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Binjai - Timbang Lawang di Kab. Langkat	3,5 km
		- Pembangunan Saluran Drainase pada Ruas Jalan Provinsi Jl. Gatot Subroto di Kota Binjai	2,5 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jl. Umar Baki /Pertanian di Kota Binjai	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Sp. Durian Mulo - Namu Ukur - Bts. Karo di Kab. Langkat	6,2 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Medan - Delitua di Kota Medan / Kab. Deli Serdang	2 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Deli Tua - Sp. Patumbak - Tiga Juhar di Kab. Deli Serdang	3 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Tanah Abang - Bts. Simalungun di Kab. Deli Serdang	3 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Batas Sergei - Tebing Tinggi di Kab. Serdang Bedagai (DAK)	5 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Kuta Rakyat - Bts. Langkat di Kab. Karo	1 km
		- Perbaikan Trase Ruas Jalan Provinsi Jurs. Kuta Rakyat - Bts. Langkat pada Sta. 111+500 di Kab. Karo	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Ulu Merah - Batas Humbahas di Kab. Pakpak Bharat	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Bts. Asahan/Tj. Kasau - Bdr. Masilam - Perdagangan di Kab. Simalungun	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. P. Siantar - Tiga Runggu di Kab. Simalungun (DAK)	2 km
		- Pelebaran Jalan Provinsi Jurs. Sp. Suka Rame - Sp. Jambu - Salak di Kab. Pakpak Bharat	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Bts. Simalungun - Kisaran di Kab. Asahan	1,85 km

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. P. Rakyat - Bandar Pulau - Bts. Tobasa di Kab. Asahan	5 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Sp. Kota Pinang - Bts. Paluta di Kab. Labuhan Batu Selatan	3,5 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Aek Kota Batu - Bts. Tobasa di Kab. Labuhan Batu Utara	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Aek Humbang - Bts. Tapsel di Kab. Tapanuli Utara	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Siborongborong - Aek Humbang di Kab. Tapanuli Utara	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Pangaribuan - Garoga di Kab. Tapanuli Utara	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Silimbat - Parsoburan di Kab. Toba Samosir	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Pakkat - Parlilitan di Kab. Humbang Hasundutan	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Nainggolan - Pangururan di Kab. Samosir	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Tomok - Onan Runggu - Nainggolan di Kab. Samosir	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Sorkam Kiri - Barus di Kab. Tapanuli Tengah	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Barus - Bts. Humbahas di Kab. Tapanuli Tengah	3 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Pal XI - Aek Godang di Kab. Tapanuli Selatan	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Simangambat - Sipagimbar di Kab. Tapanuli Selatan	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Sipirok - Simangambat di Kab. Tapanuli Selatan	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Sipenggeng - Marancar - Sipirok di Kab. Tapanuli Selatan	3 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. KM. 150 - Sibuhuan di Kab. Padang Lawas	3 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Gunung Tua - KM. 168 (Binanga) di Kab. Padang Lawas Utara	2 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Binanga - Sibuhuan di Kab. Padang Lawas	2 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Gunung Tua - Hutaimbaru di Kab. Padang Lawas Utara	3 km

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Hutaimbaru - Bts. Labuhan Batu di Kab. Padang Lawas Utara	3 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Hutaimbaru - Sipiongot di Kab. Padang Lawas Utara	2 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Aek Godang - KM. 150 di Kab. Padang Lawas	1,5 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Sp. Pulo Padang - Batahan - Bts. Sumbar di Kab. Madina	3,5 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Jembatan Merah - Muara Soma di Kab. Madina	2 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Muara Pungkut - Sp. Banyak di Kab. Madina	3 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Lahewa - Afulu di Kab. Nias Utara	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Sirombu - Lolowau di Kab Nias Barat	3 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Sirombu - Lasara Bagawu di Kab Nias Barat	1 km
		- Peningkatan Jalan Provinsi Jurs. Tuhemberua - Lahewa di Kab. Nias Utara	4 km
		- Pembukaan Ruas Jalan Provinsi Jurs. Afulu - Sirombu di Kab. Nias Utara	7 km
		- Lanjutan Pembangunan Jembatan Lau Luhung di Kab. Deli Serdang	135 meter
		- Pembangunan Jembatan Sei Dadap 4 Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Sp. Tanah Abang - Bts. Simalungun di Kab. Deli Serdang	17 meter
		- Penggantian Jembatan Aek Sigilingan Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Hutaimbaru - Sipiongot di Kab. Padang Lawas Utara	8 meter
		- Penggantian Jembatan Aek Pargampualam Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Pulau Rakyat - Bdr. Pulau - Bts. Tobasa di Kab. Asahan	14 meter
		- Penggantian Jembatan Aek Dolok Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Pulau Rakyat - Bdr. Pulau - Bts. Tobasa di Kab. Asahan	5 meter
		- Penggantian Lantai Jembatan Sei Rakyat di Kab. Labuhan Batu	255 meter
		- Pembangunan Jembatan Aek Sidoldolan Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Pangururan - Ambarita - Tomok di Kab. Samosir	10 meter

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Pembangunan Jembatan Aek Sihorbo Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Pakkat - Parlilitan di Kab. Humbang Hasundutan	8 meter
		- Pembangunan Box Culvert pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Tomok - Onan Runggu di Kab. Samosir	3 unit
		- Penggantian Jembatan Aek Tombang Garabak Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Muara Soma - Sp. Gambir Km. 227+600 di Kab. Mandailing Natal	7 meter
		- Penggantian Jembatan Aek Sidogur Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Sipagimbar - Tolang di Kab. Tapsel	8 meter
		- Pembangunan Jembatan Aek Tangga Bosi Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Binanga - Sibuhuan di Kab. Padang Lawas	10 meter
		- Penggantian Jembatan Aek Pongkoru Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Muara Pungkut - Sp. Banyak di Kab. Mandailing Natal	8 meter
		- Pembangunan Jembatan Idano Lahomi Km 83+850 (Tahap II) di Kab. Nias Barat	60 meter
		- Pembangunan Jembatan Idano Lahoa pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Sirombu - Afulu di Kab. Nias Barat	8 meter
		- Pembangunan Jembatan Idano Buluh Owa pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Sirombu - Afulu di Kab. Nias Barat	6 meter
		- Pembangunan Jembatan Bawo Lafao pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Lolowau - Teluk Dalam di Kab. Nias Selatan	14 meter
		- Pembangunan Jembatan Idano Sohoya pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Lahewa - Afulu di Kab. Nias Utara	6 meter
		- Pembangunan Jembatan Idano Soyo I pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Lahewa - Afulu di Kab. Nias Utara	6 meter
		- Pembangunan Jembatan Idano Suafulu pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Lahewa - Afulu di Kab. Nias Utara	6 meter
		- Pembangunan Box Culvert Sisara Hili pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Miga - Lolowau di Kab. Nias Barat	1 unit
		- Pembangunan Box Culvert Balua Hasimi pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Lolowau - Teluk Dalam (Km. 110) di Kab. Nias Selatan	1 unit
		- Penggantian Jembatan Aek Papaso II Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Aliaga - Muara Tige di Kab. Padang Lawas	14 meter
		- Penggantian Jembatan Aek Papaso III Pada Ruas Jalan Provinsi Aliaga - Muara Tige di Kab. Padang Lawas	14 meter

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Pembangunan Jembatan Idano Totoi pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Tuhemberua - Lahewa di Kab. Nias Utara	25 meter
		b. Persentase penurunan rasio tingkat kerusakan jalan Provinsi	18,87 %
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Langkat	124,95 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kota Binjai	14,65 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kota Medan	50,39 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Deli Serdang	101,28 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Serdang Bedagai	49 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kota Tebing Tinggi	5 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Karo	35,5 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Simalungun	133,65 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kota Pematang Siantar	12,12 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Dairi dan Pakpak Bharat	40,4 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Asahan	83,4 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Batu Bara	44,82 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Labuhan Batu	198,8 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Tapanuli Utara	135 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Toba Samosir	107 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Samosir	132 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Humbang Hasundutan	91,3 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Tapanuli Selatan	137 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Palas/Paluta	340 km

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Madina	105 km
		- Pemeliharaan Rutin jalan Provinsi di Kab. Tapanuli Tengah	43,35 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Nias/Nias Utara	86,9 km
		- Pemeliharaan Rutin Jalan Provinsi di Kab. Nias Selatan/Nias Barat	131,9 km
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Langkat	973 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Deli Serdang	547,3 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Serdang Bedagai	238,2 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Karo	130 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Dairi dan Pakpak Bharat	180 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Simalungun	450 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Asahan	58,5 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Batu Bara	80,5 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Labuhan Batu	1,86 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Tapanuli Utara	263 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Toba Samosir	152 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Samosir	710 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Humbang Hasundutan	280 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Tapanuli Selatan	243 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Palas/Paluta	1781 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Madina	180 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Tapanuli Tengah	550,8 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Nias/Nias Utara	1618 meter
		- Pemeliharaan Rutin Jembatan Provinsi di Kab. Nias Selatan/Nias Barat	1400 meter
		- Pembangunan Tembok Penahan pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Tanjung Pura - Namu Unggas di Kab. Langkat	1164 meter
		- Pembuatan Parit Pasangan pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Namu Ukur - Bts. Karo di Kab. Langkat	700 meter

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Pembuatan Parit Pasangan pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Binjai - Timbang Lawang di Kab. Langkat	730 meter
		- Penanganan Akibat Bencana Alam pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Salak - Ulu Merah di Kab. Pakpak Bharat	100%
		- Penanganan Akibat Bencana Alam Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Batas Simalungun - Kisaran di Kab. Asahan	100%
		- Penanganan Akibat Bencana Alam Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Kabanjahe - Kuta Rakyat - Bts. Langkat di Kab. Karo	100%
		- Pembangunan Tembok Pengaman dan Bronjong Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Sorkam Kiri - Barus di Kab. Tapanuli Tengah	100%
		- Penanganan Akibat Bencana Alam Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Jembatan Merah - Muara Soma - Sp. Gambir di Kab. Madina	100%
		- Penanganan Akibat Bencana Alam Pada Jembatan Air Limbah Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. P. Siantar - Perdagangan di Kab. Simalungun	100%
		- Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi Jurs. Perbaungan - Pantai Cermin di Kab. Serdang Bedagai	1 km
		- Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi Jurs. P. Siantar - Perdagangan di Kab. Simalungun	1,5 km
		- Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi Jurs. Kabanjahe - Kuta Rakyat di Kab. Karo	3 km
		- Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi Jurs. Lima Puluh - Bts. Simalungun di Kab. Batubara	3 km
		- Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi Jurs. Perdagangan - Bts. Asahan (Limapuluh) di Kab. Simalungun	2 km
		- Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi Jurs. Aek Nabara - Negeri Lama di Kab. Labuhan Batu	3 km
		- Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi Jurs. Dolok Sanggul - Batas Tapteng di Kab. Humbang Hasundutan	1,3 km
		- Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi Jurs. Tele - Pangururan di Kab. Samosir	1 km
		- Pemeliharaan Berkala Jalan Provinsi Jurs. Ambarita - Tomok di Kab. Samosir	1 km
		- Pembuatan Tembok Penahan dan Box Culvert Pada Kawasan Industri di Kota Medan	400 meter
		- Perbaikan Gelagar dan Lantai Jembatan Sei Sarinah 2 dan Sei Patumbak 4 pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Sp. Tanah Abang - Bts. Simalungun di Kab. Deli Serdang	33 meter
		- Penanganan Akibat Bencana Alam Pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Aek Godang - Gunung Tua di Kab. Paluta	100%

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Penanggulangan Longsor pada Ruas Jalan Provinsi Jurs. Tomok - Onan Runggu - Nainggolan di Kab. Samosir	100%
		c. Persentase peningkatan kualitas dan kuantitas Jaringan Jalan Provinsi sehingga tercapai pelayanan lalu lintas yang nyaman	100%
		- Pembinaan Teknis Jalan dan Jembatan Provinsi / Kabupaten / Kota	180 org
		- Survey Teknis Jembatan Provinsi Sumatera Utara	4 buku
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	12 bulan
		- Perencanaan Teknis Jalan	1 dokumen
		- Perencanaan Teknis Jembatan	1 dokumen
		- Pengawasan Jalan Provinsi	100%
		- Pengawasan Pembangunan dan Penggantian Jembatan Provinsi	100%
		- Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Jalan dan Jembatan Provinsi	12 bulan
		- Monitoring dan Evaluasi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi	12 bulan
		- Pemeliharaan Peralatan Pemeliharaan Rutin dan Alat Berat	100
		- Monitoring dan Evaluasi Peralatan	12 bulan
		- Pemantauan dan Pengendalian Kualitas Agregat, Hotmix dan Beton	100%
		- Pengawasan dan Pemanfaatan Jalan	12 bulan
		- Penerapan Teknologi Jalan dan Jembatan	66 orang
		- Rehabilitasi / Pemeliharaan Alat-alat Ukur dan Laboratorium	12 bulan
		- Pemutakhiran Data dan Inventarisasi PMIS	5 buku
		- Lanjutan Pengurusan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan	2 buku
		- Pameran Guna Mendukung Pembangunan Infrastruktur	1 event
		- Sistem Manajemen Mutu	1 paket
		- Pelatihan Mekanik Engine dan Operator Tingkat Dasar	66 orang

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		- Perencanaan Jaringan Jalan Kawasan Mebidangro (Medan-Binjai-Deli Serdang dan Karo)	5 buku
		- Perencanaan Jaringan Jalan Akses KEK Sei Mangkei	5 buku
		5. Persentase penataan iklim usaha yang sehat dalam rangka perlindungan terhadap kelompok usaha kecil	5%
		6. Persentase pembinaan UKM dan pembentukan wirausaha baru	100%
		a. Persentase produktivitas UKM	100.00
		b. Jumlah koperasi yang berorientasi ekspor dalam rangka meningkatkan daya saing produk UMKM	66 unit
		c. Jumlah wirausaha baru yang terbentuk	5 usaha
4.	Meningkatnya partisipasi dan keperdulian masyarakat dalam pembangunan	1. Persentase peningkatan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong pembangunan sosial kemasyarakatan	100%
		a. Kelembagaan masyarakat dalam pembangunan desa/ kelurahan	33 Kab/ Kota
		b. Ekonomi produktif masyarakat desa	33 Kab/ Kota
		c. Program PNMPM	33 kab/Kota
		d. Kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa/ kelurahan	33 kab/Kota
		2. Persentase tingkat pelayanan terhadap wajib pajak	100%
		a. SAMSAT delivery	4 UPT
		b. SAMSAT CORNER dan SAMSAT di Pusat - pusat perbelanjaan dan tempat layanan umum lainnya	4 unit
		c. Pengembangan kualitas Teknologi Informasi/ Sistem Informasi UPT SAMSAT	2 paket
		d. Standard informasi publik yang dibuat	1 Draft
		e. Peningkatan Kapasitas Kinerja SAMSAT se-Sumatera Utara	33 UPT Samsat
		f. Frekwensi Pelaksanaan sosialisasi kepada wajib pajak	19 Kali
		g. Frekuensi Monitoring dan evaluasi	12 Bulan : 33 UPT
		h. Frekuensi Rapat Kerja Terpadu Samsat Provsu	2 kali

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		3. Frekwensi pelaksanaan dialog antara pemerintah dengan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan	100%
		a. Frekuensi Pelaksanaan Forum Komunikasi	1 kali
		4. Persentase pembinaan ormasy	100%
		a. Jumlah Evaluasi PAW se Sumatera Utara	38 Parpol : 33
		b. Pemberian bantuan	300 Ormas dan LSM
		5. Frekwensi pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka memperkokoh NKRI	4 Kali
		a. Orientasi Ketahanan Bangsa bagi Pemuda dan Pelajar Sumatera Utara	2 Hari : 100 Org
		b. Pemantapan Wawasan Kebangsaan	2 Kali : 450 Org
		c. Konsultasi Aparat Pembina Kesbang se Sumut	2 Hari : 100 Org
		d. Pemberdayaan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Provsu	1 Forum

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4

